

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK ANTENATAL CARE (ANC)
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULU KABUPATEN
TEMANGGUNG**

**EKA YULIANTI-25000118183026
2020-SKRIPSI**

BBLR merupakan berat badan bayi lahir rendah dan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi di kabupaten Temanggung dalam kasus penyebab stunting, kesakitan dan kematian neonatal. Antenatal care menjadi salah satu pencegah terjadinya BBLR. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap praktik antenatal care pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bulu kabupaten Temanggung tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode cross-sectional melalui pendekatan kuantitatif. Data diperoleh menggunakan kuesioner terstruktur yang telah dilakukan uji coba kuesioner. Subjek penelitian adalah dari ibu hamil dengan usia kehamilan trimester ketiga pada bulan februari 2020. Jumlah sampel menggunakan teknik total populasi yaitu sebanyak 55 ibu hamil. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan *Logistic Regression*.

Sebanyak 30 orang dari 55 orang ibu hamil trimester tiga (54.5%) sudah mempunyai Praktik Antenatal Care yang baik. Hasil uji bivariate dengan *chi square* menunjukkan 7 variabel memiliki hubungan yang bermakna dengan dengan praktik anc pada ibu hamil, Usia ($p = 0.039$), pekerjaan ($p = 0.049$), pengetahuan ($p = 0.025$), sikap ($p = 0.023$), keterjangkauan akses ($p = 0.013$), kualitas pelayanan ($p = 0.013$), dukungan petugas ($p = 0.001$). Hasil uji multivariate dengan regresi logistic berganda menunjukkan bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap praktik anc pada ibu hamil yaitu Keterjangkauan akses pelayanan anc dengan ($p = 0.011$) OR = 10.557, dan dukungan petugas kesehatan dengan ($p = 0.006$) OR = 8.959. Saran: Meningkatkan kualitas pelayanan dan dukungan petugas kesehatan berupa edukasi dan pendampingan dan konseling mengenai pentingnya anc, penguatan konsep suami siaga dan kesehatan kehamilan pada semua kalangan masyarakat khususnya ibu hamil, remaja putri dan calon pengantin agar angka kejadian BBLR dapat ditekan

Kata Kunci: Praktik ANC, Ibu Hamil, Keterjangkauan Akses